



RENCANA STRATEGIS **2021-2026**

Fakultas Vokasi Universitas Airlangga

PRAKATA

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Vokasi Universitas Airlangga Tahun 2021-2026 bertujuan sebagai perencanaan yang dijadikan acuan pelaksanaan target kinerja Fakultas Vokasi Universitas Airlangga dalam rencana pengembangan di tahun berikutnya. Sejalan dengan *review* internal terhadap tujuan, sasaran dan indikator sasaran Renstra Fakultas Vokasi Tahun 2015-2020, maka dilakukan perbaikan agar Renstra Fakultas Vokasi Universitas Airlangga Tahun 2021-2026 dapat mendukung tercapainya Program SMART *University* sebagai tujuan utama kinerja Universitas Airlangga yang mengakomodir seluruh aspek, meliputi aspek input (mahasiswa), proses akademik (pembelajaran, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat), ouput (lulusan), sarana prasarana penunjang (ruang kuliah, fasilitas pembelajaran, perpustakaan, dan lain-lain), serta aspek lain yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kelancaran proses akademik untuk dijadikan alternatif acuan dalam meningkatkan kinerja serta memperbaiki pencapaian kinerja pada tahun-tahun berikutnya.

Renstra Fakultas Vokasi Universitas Airlangga 2021-2026 ini berisikan tentang pendahuluan, penyajian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis, arah kebijakan serta target kinerja yang telah disusun dengan cermat berdasarkan hasil *review* internal dari Renstra Tahun 2015-2020. Penyusunan Renstra ini didasarkan pada Renstra Universitas Airlangga Tahun 2021-2026 serta dokumen pendukung lainnya. Tim Penyusun menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunannya sehingga kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaan dokumen ini. Semoga Dokumen Renstra Tahun 2021-2026 ini dapat menjadi dasar pengembangan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga di masa mendatang.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PRAKATA.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum	1
1.2 Potensi dan Permasalahan	4
1.3 Analisis SWOT	5
BAB II. VISI, MISI, DAN TUJUAN.....	7
2.1 Visi	7
2.2 Misi	7
2.3 Tata Nilai.....	7
2.4 Tujuan	8
2.5 Sasaran Strategis	8
2.4 Konsep HEBAT Universitas Airlangga	10
2.5 Konsep SIGAP Fakultas Vokasi Universitas Airlangga	11
BAB III. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA	13
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi	13
3.2 Kerangka Regulasi	15
3.3 Pengelolaan Sumber Daya	16
BAB IV. TARGET KINERJA DAN STRATEGI PENCAPAIAN.....	17
4.1 Target Kinerja	17
4.2 Strategi Pencapaian	22
BAB V. PENUTUP.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Konsep HEBAT dalam Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Vokasi.....	9
Tabel 4.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis Fakultas Vokasi.....	15
Tabel 4.2 Aktivitas dan Indikator Kinerja Program Fakultas Vokasi Tahun 2021-2026	17
Tabel 4.3 Kerangka Pendanaan Rencana Strategis Fakultas Vokasi Tahun 2021-2026	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Konsep SMART University Universitas Airlangga.....	11
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

Fakultas Vokasi Universitas Airlangga merupakan fakultas ke-14 di Universitas Airlangga berdasarkan Statuta Universitas Airlangga, yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2014 tanggal 14 Mei 2014. Hal tersebut dikuatkan dengan Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 1539/UN3/2014 tentang Penyesuaian Penyebutan Sekolah Vokasi sebagai Fakultas Vokasi dan Penetapan Bendera Fakultas Vokasi tanggal 4 Juni 2014. Pendirian Fakultas Vokasi sesuai dengan amanah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2006 tentang Penetapan Universitas Airlangga sebagai Badan Hukum Milik Negara, serta Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Airlangga, yang menyatakan bahwa Universitas Airlangga menyelenggarakan pendidikan tinggi untuk jenis pendidikan akademik, profesi dan vokasi.

Sebelum didirikannya Fakultas Vokasi, penyelenggaraan pendidikan diploma (yang sekarang berada di bawah koordinasi Fakultas Vokasi) dikelola pada fakultas penyelenggara pendidikan akademik di delapan fakultas yang selama ini mengembangkan program diploma yaitu Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Hewan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Fakultas Ilmu Budaya, dan Fakultas Sains dan Teknologi. Dengan didirikannya Fakultas Vokasi, maka jenis pendidikan vokasi di Universitas Airlangga akan lebih terfokus dan diharapkan menjadi pioneer Fakultas Vokasi di Indonesia, sejajar dengan jenis pendidikan akademik dan profesi yang lebih dulu berkembang, dan menjadi motor penggerak Pendidikan Terapan di level Diploma, Sarjana Terapan, Magister Terapan, dan Doktor Terapan di Indonesia.

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2012 pada pasal 16 (1) Pendidikan Vokasi merupakan Pendidikan Tinggi program diploma yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan; pasal 16 (2) Pendidikan vokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dikembangkan oleh Pemerintah sampai program magister terapan atau program doktor terapan (3) Pembinaan, koordinasi, dan pengawasan pendidikan vokasi berada dalam tanggung jawab Kementerian.

Fakultas Vokasi di Universitas Airlangga sudah berjalan sejak tahun 1975. Pada tanggal 21 Juli 1975, Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyelenggarakan program pendidikan tenaga terampil tingkat tinggi dengan nama Pendidikan Ahli Teknik dan Pendidikan Ahli Administrasi Perusahaan (PAAP) yang merupakan salah satu jenis program pendidikan yang pertama di Indonesia. Pendidikan Ahli Teknik dan Pendidikan Ahli Administrasi Perusahaan (PAAP) didirikan dalam rangka membantu pemerintah sebagai bentuk tindak lanjut dari pelaksanaan *pasing out* Akademi Administrasi Niaga Negeri. Pada tahun 1983 berdiri Program Studi Analisis Medis dalam lingkungan Fakultas Non Gelar Kesehatan yang berintegrasi dengan Fakultas Kedokteran pada tahun 1994.

Fakultas Kedokteran menyelenggarakan program Diploma III Analisis Medis, Fisioterapi, Radiologi dan Pengobatan Tradisional (BATTRA); Fakultas Kedokteran Gigi menyelenggarakan program Diploma III Teknik Kesehatan Gigi; Fakultas Kesehatan Masyarakat menyelenggarakan program Diploma III Hiperkes dan Keselamatan Kerja; Fakultas Kedokteran Hewan menyelenggarakan program Diploma III Kesehatan Ternak; Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyelenggarakan program Diploma III Akuntansi, Perpajakan, Manajemen Pemasaran, Manajemen Perbankan, Manajemen Kesekretariatan dan Perkantoran, dan Manajemen Perhotelan; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik menyelenggarakan program Diploma III Teknisi Perpustakaan dan Kepariwisata/Bina Wisata; Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya menyelenggarakan program Diploma III Bahasa Inggris; Fakultas Sains dan Teknologi menyelenggarakan program Diploma III Sistem Informasi dan Otomasi Sistem Instrumentasi.

Pada tanggal 27 Januari 2012 Rektor menetapkan Pendirian Sekolah Vokasi Universitas Airlangga melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 983/H3/KR/2012. Pada saat itu struktur organisasi penyelenggara/pengelola Sekolah Vokasi Universitas Airlangga belum terbentuk. Pimpinan Sekolah Vokasi baru dilantik pada tanggal 28 Maret 2014 melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 850/UN3/2014. Menurut Surat Keputusan tersebut, Rektor mengangkat Dr. Dian Agustia, S.E., M.Si, Ak., CMA., CA. sebagai Dekan; Dr. Imam Subadi, dr., Sp.KFR sebagai Wakil Dekan 1; Dr. Heru Tjaraka, SE., M.Si., Ak., BKP., CA sebagai Wakil Dekan 2 dan Dr. Retna Apsari, M.Si sebagai Wakil Dekan 3. Dengan turunnya Statuta UNAIR dan dengan Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 1539/UN3/2014 tentang Penyesuaian Penyebutan Sekolah Vokasi sebagai Fakultas Vokasi dan Penetapan Bendera Fakultas Vokasi dan Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 1530/UN3/2014 tentang Penetapan Peralihan Pengelolaan Program Diploma III dari Fakultas-Fakultas ke Fakultas

Vokasi, maka Fakultas Vokasi secara legal formal sudah berjalan dan siap mewujudkan *excellence with morality* bersama dengan pendidikan akademik dan profesi di lingkungan Universitas Airlangga.

Pada tanggal 4 November 2015, melalui Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 1732/UN3/2015 diangkat Prof. Dr. H. Widi Hidayat, M.Si., Ak sebagai Dekan Fakultas Vokasi periode 2015-2020. Tanggal 5 November 2015 melalui Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 1733/UN3/2015 diangkat Wakil Dekan 1: Prof. Dr. Retna Apsari, M.Si.; Wakil Dekan 2 Dr. Ari Prasetyo, SE., MSi; dan Wakil Dekan 3 Dr. Imam Subadi, dr., Sp.KFR periode 2015-2019. Pada bulan Februari 2016 dikeluarkan Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 31/UN3/2016 tentang pemberhentian dan pengangkatan Wakil Dekan 3 Fakultas Vokasi Dr. H. Imam Susilo, dr., Sp.PA(K), FISCAM menggantikan Dr. Imam Subadi, dr., Sp.KFR. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 762/UN3/2020 diangkat Prof. Dr. Anwar Ma'ruf, drh., M.Kes sebagai Dekan Fakultas Vokasi periode 2020-2025. Pada tanggal 15 Oktober 2020 melalui Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 831/UN3/2020, diangkat Wakil Dekan 1 Dr. Tika Widiastuti, S.E., M.Si.; Wakil Dekan 2 Dr. H. Imam Susilo, dr., Sp.PA(K), FISCAM, MIAP; dan Wakil Dekan 3 Novianto Edi Suharno, SS.T.Par., M.Si periode 2020-2025. Dengan kepemimpinan baru tersebut Fakultas Vokasi siap mewujudkan visi dan misi fakultas yang terintegrasi dengan visi dan misi Universitas.

Fakultas Vokasi dikelola sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012, yang menyatakan bahwa “pendidikan vokasi” adalah pendidikan yang menyiapkan mahasiswa menjadi profesional dengan keterampilan dan kemampuan kerja tinggi. Kurikulum pendidikan vokasi menurut undang-undang tersebut harus disiapkan bersama dengan masyarakat profesi dan organisasi profesi yang bertanggung jawab atas mutu layanan profesi agar memenuhi syarat kompetensi profesinya. Dengan demikian pendidikan vokasi telah mencakup pendidikan profesinya. Mengingat kinerja yang diemban perlu dipertanggungjawabkan kepada seluruh sivitas akademika di lingkungan Universitas Airlangga dan kepada masyarakat, maka diperlukan rencana strategis yang digunakan sebagai *guideline* dalam pengembangan Fakultas Vokasi mulai tahun 2021-2026.

1.2 Potensi dan Permasalahan

Sebagai salah satu penyelenggara Pendidikan Vokasi di Indonesia, Fakultas Vokasi Universitas Airlangga mempunyai potensi besar untuk berkembang dalam menyiapkan lulusan yang siap kerja dengan kompetensi keahlian sesuai dengan program studinya. Potensi ini sejalan dengan dukungan sumber daya yang tersedia di Fakultas Vokasi mulai dari kualifikasi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan hingga sarana prasarana penunjang pembelajaran yang memadai yaitu dengan tersedianya beberapa macam laboratorium dan *workshop* sebagai tempat mahasiswa menjalankan praktikum dan sebagai media kerja sama untuk praktik lapangan antara program studi dengan IDUKA (Industri Dunia Usaha Dunia Kerja) seperti laboratorium di Departemen Bisnis yaitu laboratorium terpadu fakultas vokasi yang merupakan kolaborasi antara program studi administrasi perkantoran, manajemen perbankan dan manajemen pemasaran. Pada Departemen Kesehatan yaitu laboratorium radiografi dan radiofotografi, laboratorium USG, K3, analisis medis, reproduksi patologi, anatomi, pengobatan tradisional dan lain sebagainya. Sedangkan di Departemen Teknik terdapat laboratorium yaitu laboratorium komputer, mikrokontroler, mikroprosesor, bengkel mekanika, optik, instrumentasi medis, fisika dasar, dan lain sebagainya. Selain dari sisi sarana dan prasarana, dukungan sumber daya manusia sudah sangat memadai dimana data pada tahun 2021 menunjukkan jumlah dosen sebanyak 133 orang dan tenaga kependidikan sebanyak 108 orang yang tentu saja tidak terlepas dari adanya perencanaan program pengembangan yang dirancang dengan sangat matang dan berkelanjutan.

Selain potensi yang dimiliki, terdapat beberapa hal yang masih menjadi tantangan strategis ke depan diantaranya:

1. Dosen yang bergelar doktor dan dosen tetap yang berprofesi sebagai praktisi di industri relatif rendah
2. Dosen yang bergelar guru besar belum ada
3. *Link and match* dengan Industri Dunia Usaha Dunia Kerja (IDUKA) masih relatif rendah
4. Produk purwarupa/sistem/prototipe dan inovasi yang berasal dari hasil penelitian vokasi yang berfokus pada “*Health Tourism*”
5. Pengembangan desa binaan yang berfokus pada desa wisata masih belum maksimal

1.3 Analisis SWOT

Kekuatan (*Strengths*):

1. Fakultas Vokasi telah memiliki *brand image* yang kuat di bidang *Health Tourism*
2. Memiliki program *Dual Degree* dengan Universitas di luar negeri
3. Keketatan calon mahasiswa menunjukkan peningkatan yang signifikan
4. Dosen yang berada dalam usia produktif sangat tinggi
5. Program studi terakreditasi Unggul / A oleh BAN-PT dan LAM-PTKes dengan persentase sebesar 71,4%
6. Memiliki Ikatan Alumni yang mendukung proses *link and match* dengan Industri Dunia Usaha Dunia Kerja (IDUKA)
7. Sebagai salah satu pembina SMK unggulan di Indonesia
8. Cabang ilmu yang bersifat multidisiplin yang tersebar pada 3 Departemen yaitu Departemen Kesehatan, Teknik dan Bisnis
9. Sebagian dosen dipercaya menjadi ketua di sejumlah Asosiasi Profesi
10. Struktur kurikulum disusun bersama dengan *stakeholder* dan telah mengakomodir kebutuhan Industri Dunia Usaha Dunia Kerja (IDUKA) yang menghasilkan kurikulum terapan

Kelemahan (*Weakness*):

1. Persentase jumlah dosen tetap yang berprofesi sebagai praktisi, bergelar doktor dan bergelar guru besar masih kurang
2. Persentase jumlah HAKI dan Paten masih kurang
3. Karya ilmiah dosen terutama dalam bentuk buku ajar dan buku ber-ISBN masih kurang

Peluang (*Opportunities*):

1. Meningkatnya minat masyarakat pada program Pendidikan Vokasi
2. Tingginya komitmen pemerintah terhadap pengembangan Pendidikan Vokasi, termasuk dalam hal pendanaan dengan penawaran dana hibah untuk pengembangan SDM, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran serta skema sertifikasi kompetensi mahasiswa
3. Meningkatnya lapangan kerja yang membutuhkan tenaga terampil, siap kerja dan inovatif di dunia industri
4. Kebijakan dalam peningkatan program diploma menjadi sarjana terapan, magister terapan, dan doktor terapan sangat terbuka

Tantangan (*Challenges*):

1. Tingkat persaingan lulusan yang sangat tinggi
2. Semakin banyak institusi dan politeknik yang menyelenggarakan pendidikan terapan di Indonesia
3. Masih adanya *image* bahwa pendidikan terapan adalah pilihan kedua setelah sarjana
4. Perkembangan teknologi digital mempengaruhi pembelajaran dalam dunia pendidikan terapan yang mengarah pada pembelajaran yang mandiri dan inovatif

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN

Kebijakan Universitas Airlangga dalam pengembangan fakultas dan unit kerja yang berada di lingkungan Universitas Airlangga diarahkan pada peningkatan kualitas yang didasarkan pada kebutuhan nasional dan regional, bahkan untuk menghadapi pasar global. Pengembangan ini dituangkan ke dalam Visi dan Misi Universitas Airlangga yang selanjutnya diturunkan ke dalam Visi dan Misi Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.

2.1 Visi

Menjadi Fakultas Vokasi yang mandiri, inovatif, terkemuka di tingkat nasional dan internasional sebagai pelopor pengembangan ilmu terapan berdasarkan moral agama.

2.2 Misi

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan vokasi di bidang kesehatan, teknologi, sosial humaniora yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.
2. Menyelenggarakan penelitian terapan yang inovatif dan mendharmabaktikan keahlian vokasi berlandaskan nilai kebangsaan dan moral agama untuk menunjang pengembangan pendidikan vokasi dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Mengembangkan kompetensi kewirausahaan pada bidang kesehatan, teknologi maupun sosial humaniora.

2.3 Tata Nilai

Nilai organisasi Universitas Airlangga adalah “*Excellence with Morality*” dengan sistem tata kelola universitas yang baik (*Good University Governance*). Oleh karena itu, seluruh unsur dan penyelenggara organisasi di Universitas Airlangga harus mampu mengaktualisasikan *excellence with morality* dengan bercirikan:

1. Nilai-Nilai agama,
2. Etika luhur akademik dan profesi,
3. Integritas, independent, kritis, dan terhormat,
4. Mandiri, karsa, dan karya yang inovatif,
5. Komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan kebenaran.

2.4 Tujuan

Berdasarkan analisis strategi maka tujuan strategis Fakultas Vokasi Universitas Airlangga adalah:

1. Menjadi penyelenggara Pendidikan Vokasi berbasis ilmu terapan kesehatan, teknologi, sosial humaniora berdasarkan moral agama yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional dengan mengedepankan jiwa kewirausahaan.
2. Menghasilkan penelitian terapan inovatif yang mendorong pengembangan di bidang kesehatan, teknologi, sosial humaniora dalam lingkup nasional dan internasional.
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis ilmu terapan inovatif di bidang kesehatan, teknologi, sosial humaniora secara mandiri dan berkelanjutan.
4. Meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran vokasi secara berkesinambungan untuk mencapai keunggulan lulusan yang terampil, siap kerja, dan inovatif.
5. Menghasilkan lulusan dengan kompetensi kewirausahaan di bidang kesehatan, teknologi maupun sosial humaniora dengan berlandaskan moral agama.

2.5 Sasaran Strategis

Sasaran strategis Fakultas Vokasi Universitas Airlangga terangkum ke dalam akronim SMART, yang dijabarkan sebagai berikut:

1. *Sustainable Education for All*

Mengembangkan pendidikan dan pengajaran yang *agile* untuk menghadapi perkembangan teknologi bagi milenial, indikator yang harus terpenuhi adalah:

- a. Jumlah lulusan yang bekerja, berwirausaha, dan studi lanjut.
- b. Jumlah lulusan sarjana terapan yang menghabiskan minimal 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah di tingkat nasional sesuai program Kampus Merdeka.
- c. Jumlah mata kuliah diploma dan sarjana terapan yang menggunakan metode pembelajaran *Case-based Method* dan *Team-based Project*
- d. Jumlah program studi yang terakreditasi secara internasional
- e. Jumlah program studi diploma dan sarjana terapan yang melakukan kerjasama dengan Industri Dunia Usaha dan Dunia Kerja (IDUKA)
- f. Jumlah *Student Mobility_Outbound* FTE
- g. Jumlah *Student Mobility_Inbound* FTE
- h. *Staff Mobility_Outbound* FTE
- i. *Staff Mobility_Inbound* FTE

- j. Jumlah Mahasiswa Internasional akumulatif (ADS dan non ADS)
- k. Jumlah program studi terakreditasi A / Unggul oleh BAN-PT dan LAM-PTKes

2. *Meaningful Research and Community Services*

Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Ilmu Pengetahuan Humaniora (IPTEKHUM) yang merujuk pada *Sustainable Development Goals* (SDG's), indikator yang harus terpenuhi adalah:

- a. Jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat pengakuan internasional atau diterapkan oleh masyarakat berbanding jumlah dosen
- b. Jumlah publikasi di *Top Tier Journal*
- c. Jumlah artikel yang dipublikasikan di Jurnal Internasional bereputasi (terindeks scopus/ISI Thomson/WoS)
- d. Total Sitasi

3. *Advancing Innovation, Enterprising, dan Industry Linkages*

Membangun ekosistem inovasi untuk *Innovation-based Economy*, indikator yang harus terpenuhi adalah:

- a. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan
- b. Jumlah hasil Paten yang didaftarkan
- c. Jumlah proposal penelitian RISPRO yang disetujui oleh kementerian
- d. Jumlah hasil penelitian yang dikembangkan menjadi produk purwarupa/sistem/prototipe untuk mencapai Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) level 9
- e. Jumlah produk yang dihilirisasi.

4. *Responsive and Lean Management*

Mengelola Fakultas berdasarkan prinsip akuntabilitas, transparansi, responsibilitas, independensi, dan keadilan untuk menjamin pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu, efektif, dan efisien, indikator yang harus terpenuhi adalah:

- a. Ketepatan perencanaan
- b. Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL)

5. *Topping Up Tangible and Intangible Resources Utilization*

Pengoptimalan asset dan sumberdaya yang dimiliki untuk kepentingan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, indikator yang harus terpenuhi adalah:

- a. Jumlah dosen tetap berprofesi sebagai praktisi
- b. Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi
- c. Jumlah dosen yang bergelar doktor
- d. Jumlah dosen yang bergelar guru besar

2.6 Konsep HEBAT Universitas Airlangga

Konsep HEBAT mahasiswa Fakultas Vokasi ditunjukkan melalui karakter yang dimiliki dari mahasiswa itu sendiri. HEBAT terdiri dari kata *Humble-Honestly, Excellent, Brave, Agile*, dan *Transcendent*. Kelima karakter tersebut diharapkan dapat diterapkan oleh seluruh mahasiswa baik selama menempuh pendidikan hingga kelak bekerja dan kembali pada masyarakat. *Humble-Honestly* bermakna rendah hati dan jujur. Seluruh mahasiswa diharapkan menjadi insan-insan yang tidak sombong atas keilmuan serta pencapaiannya. Selain itu, seluruh mahasiswa diwajibkan jujur dalam segala aspek tanpa terpengaruh oleh kepentingan-kepentingan yang bersifat pribadi/kelompok/golongan.

Huruf berikutnya adalah E, yaitu *Excellent*. Kata *Excellent* bermakna seluruh mahasiswa harus memiliki kemampuan yang mumpuni sesuai bidang masing-masing sehingga dapat berkontribusi kepada masyarakat setelah menyelesaikan pendidikan. Selanjutnya adalah *Brave* yang bermakna berani, dimana seluruh mahasiswa diharapkan memiliki keberanian melakukan hal yang berkontribusi positif di masyarakat, serta dapat memberi *problem solving* (pemecahan masalah).

Huruf keempat adalah *Agile* yang bermakna lincah, trengginas, dan cepat. Seluruh mahasiswa diharapkan memiliki kepekaan sosial dan tindakan yang cepat dan tepat. Tanggap terhadap segala bentuk masalah yang muncul di masyarakat serta memiliki daya responsif terhadap isu terkini. Huruf yang terakhir adalah *Transcendent* yang berarti seluruh mahasiswa dalam segala tindakan serta aktivitasnya tidak terlepas dari ketentuan Tuhan.

Tabel 2.1 Konsep HEBAT Mahasiswa Fakultas Vokasi Tahun 2021 – 2026

No.	HEBAT	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM KERJA
1	<i>Humble-Honestly</i>	Peningkatan Kegiatan Pengabdian Masyarakat	- Pembuatan produk berbahan dasar lokal/ daerah pada kegiatan pengabdian masyarakat - Peningkatan Desa/Masyarakat Binaan - Peningkatan kegiatan pembinaan <i>softskill</i>
2	<i>Excellent</i>	Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Sesuai Bidang	- Uji Kompetensi - Pelatihan bersertifikasi sesuai kompetensi - Meningkatkan kegiatan mahasiswa di luar kampus. - Meningkatkan kemampuan mahasiswa berbahasa asing
3	<i>Brave</i>	Peningkatan Prestasi Mahasiswa	- Peningkatan jumlah kegiatan lomba internal - Peningkatan minat mahasiswa pada kompetensi nasional-internasional - Menginisiasi mahasiswa menyusun proposal pendanaan kompetitif. - Meningkatkan jumlah mahasiswa <i>outbond</i>.
4	<i>Agile</i>	Peningkatan Kepekaan dan Daya Responsif	- Pengadaan kegiatan bakti sosial - Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan masyarakat seperti cinta lingkungan - Peningkatan program layanan masyarakat - Menginisiasi mahasiswa mengadakan kegiatan penggalangan dana/bantuan bagi korban bencana.
5	<i>Transcendent</i>	Peningkatan kesadaran beragama	- Pengadaan kegiatan ESQ - Kegiatan dalam rangka pendekatan ketuhanan - Pembinaan UKM Keagamaan.

2.7 Konsep SIGAP Fakultas Vokasi

SIGAP merupakan sebuah singkatan yang berisi nilai-nilai atau karakter atau sifat positif yang dapat diinternalisasi oleh mahasiswa maupun alumni Fakultas Vokasi Universitas Airlangga. Konsep SIGAP terdiri atas:

1. *Scrupulous* yang berarti rajin, teliti, dan dapat berarti memiliki dan menjunjung tinggi integritas moral dan etika.
2. *Innovative* yang bermakna mampu menciptakan sesuatu dengan membuat pembaruan agar dapat berdayaguna di masyarakat.

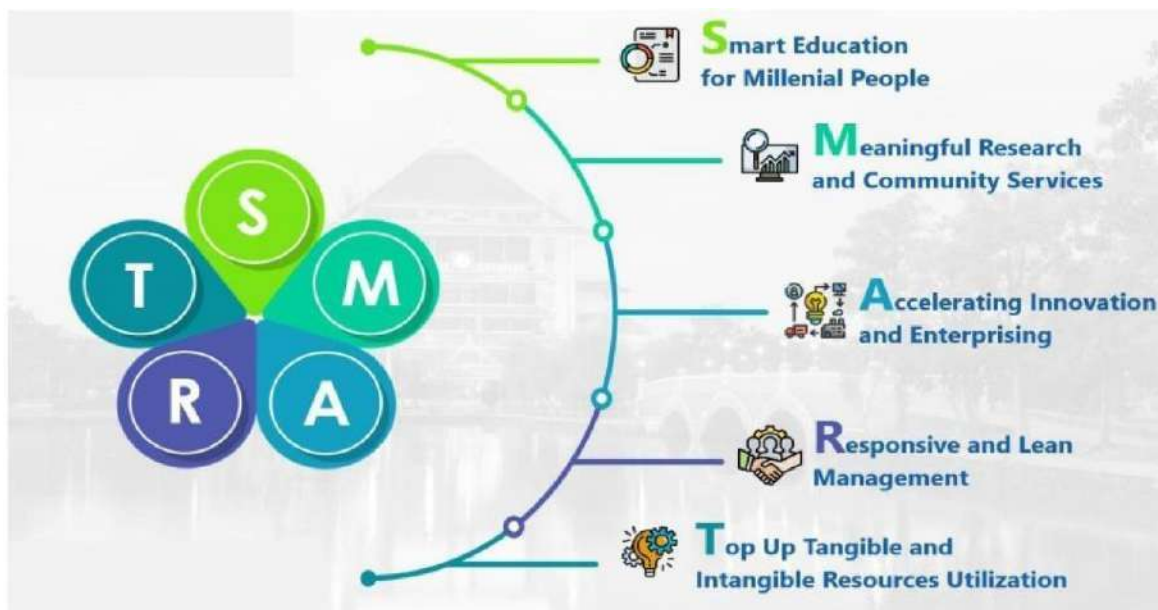
3. ***Glorious*** yang memiliki makna unggul, cemerlang, luar biasa.
4. ***Adaptive*** yang bermakna mampu beradaptasi dengan lingkungan tempat berada serta bersedia untuk membantu dan bekerja sama dengan siapapun.
5. ***Perceptive*** yang bermakna memiliki wawasan, instuisi, tanggap, *responsive* sesuai bidang keilmuan masing-masing.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi

Kebijakan Universitas Airlangga diarahkan untuk peningkatan kualitas pendidikan dan kemajuan kebudayaan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan kebudayaan secara nasional dan internasional bagi peradaban umat manusia. Salah satu arah kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kemajuan kebudayaan adalah kebijakan peningkatan program diploma menjadi sarjana terapan, magister terapan, dan doktor terapan. Universitas Airlangga memiliki 5 (lima) arah kebijakan strategis yaitu peningkatan kualitas pembelajaran, peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat, peningkatan kualitas lingkungan dan ekosistem yang inovatif, pengembangan kualitas dan kapasitas organisasi, dan optimalisasi aset dan kekayaan yang dimiliki untuk pencapaian visi dan misi Universitas Airlangga.



Gambar 3.1 Konsep SMART *University* Universitas Airlangga

Terdapat 5 (lima) pilar utama dalam kebijakan Universitas Airlangga 2020-2026 yang terangkum dalam SMART *University*, yaitu :

1. *Sustainable Education for All*

Mengembangkan pendidikan dan pengajaran yang *agile* untuk menghadapi perkembangan teknologi bagi milenial, melalui:

- a. Redesain kurikulum bersama *stakeholder* agar mencapai kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan Industri Dunia Usaha dan Dunia Kerja (IDUKA)
- b. Memperbanyak model *transfer knowledge*
- c. Variasi penilaian hasil belajar yang mengarah pada *human attribute skills*
- d. *Talent scouting* bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan
- e. Pengembangan pusat kewirausahaan, inkubator bisnis, dan *teaching industry*
- f. Relevansi dengan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa

2. *Meaningful research and community services*

Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merujuk pada Ilmu Pengetahuan Humaniora (IPTEKHUM) yang merujuk pada *Sustainable Development Goals* (SDG's), melalui:

- a. Riset yang berfokus pada prioritas riset nasional (PRN) dan *core competence* Universitas Airlangga dan tema *health tourism*.
- b. Peningkatan *interdisciplinary research* melalui program *research mandate* dan *research group*.
- c. Penguatan budaya menulis dan meneliti melalui *research group* dan *research center* maupun kolaborasi.
- d. Fokus *community services* pada *Sustainable Development Goals* (SDG's) sesuai *core competence* Universitas Airlangga
- e. Peningkatan kepedulian sosial melalui pendampingan SMK, desa binaan, pusat-pusat pelayanan, dan Asosiasi Profesi

3. *Accelerating Innovation and enterprising*

Membangun ekosistem inovasi untuk *Innovation-based Economy*, melalui:

- a. Pengembangan inovasi produk purwarupa/sistem/prototipe ke jenjang selanjutnya
- b. Memfasilitasi proses pengurusan paten, HKI, merek
- c. Pengembangan inkubasi bisnis dan *teaching industry*

4. *Responsive and lean management*

Pengelolaan fakultas berdasarkan prinsip akuntabilitas, transparansi, responsibilitas, independensi, dan keadilan demi menjamin terlaksananya Tridharma Perguruan Tinggi yang berkualitas, efektif, dan efisien, melalui:

- a. Ketepatan perencanaan dan *empowering department and human resources* sesuai dengan tujuan Fakultas Vokasi
- b. *Digital transformation* dan *green campus* melalui *e-administration* dan *e-academics* (digitalisasi skripsi, tesis, dan disertasi).
- c. Peningkatan *engagement students, staffs, dan management* melalui budaya *teamwork*.

5. *Top up tangible and intangible resources utilization*

Pengoptimalan aset dan sumberdaya yang dimiliki untuk mencapai tujuan Tridharma, melalui:

- a. Pengelompokkan *resources (tangible dan intangible)* yang bernilai tambah tinggi
- b. Pemanfaatan aset fisik untuk usaha akademik dan *revenue generating unit (RGU)*
- c. Intensifikasi dan ekstensifikasi utilisasi *intellectual capital* (peringkat, akreditasi, dan keahlian dosen).

3.2 **Kerangka Regulasi**

Implementasi arah kebijakan yang telah ditentukan oleh Universitas Airlangga dalam mewujudkan visi dan misi akan tercapai seiring dengan regulasi yang ada. Fakultas Vokasi Universitas Airlangga tentu harus mengikuti regulasi yang ada guna membangun ekosistem yang kondusif bagi implementasi arah kebijakan Universitas Airlangga. Kerangka regulasi tersebut adalah:

1. Regulasi bidang akademik untuk mengimplementasikan Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
2. Regulasi peningkatan kualitas pendidikan serta proses pembelajaran melalui transformasi program diploma menuju sarjana terapan, magister terapan, dan doktor terapan.
3. Regulasi dalam bidang penjaminan mutu kualitas pendidikan Fakultas Vokasi sesuai baku mutu yang telah ditetapkan Universitas Airlangga.
4. Regulasi bidang penelitian yang diarahkan pada penelitian terapan untuk dapat dikembangkan menjadi produk purwarupa/sistem/prototipe.

5. Regulasi bidang pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat.
6. Regulasi bidang pengembangan sumber daya manusia untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif serta inovatif dalam mendorong setiap sumberdaya manusia Fakultas Vokasi untuk memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja.
7. Regulasi dalam bidang keuangan dan pemberdayaan aset berwujud dan aset tidak berwujud yang dimiliki Fakultas Vokasi untuk mewujudkan kemandirian dan meningkatkan akuntabilitas serta efektivitas dan efisiensi keuangan.
8. Regulasi dalam bidang penguatan kerjasama dengan industri dunia usaha dan dunia kerja (IDUKA) sebagai salah satu upaya untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri dunia usaha dan dunia kerja (IDUKA).
9. Regulasi di bidang digitalisasi dalam penyelenggaraan akademik dan administrasi manajemen untuk mendukung sistem informasi yang terintegrasi.

3.3 Pengelolaan Sumber Daya

Kebijakan pengelolaan sumber daya dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan ketersediaan sumber daya manusia (SDM) memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan dan sesuai dengan *Roadmap* Universitas Airlangga. Implementasi Program *SMART University* pada pengelolaan sumber daya terdapat pada *Top Up Tangible and Intangible Resources Utilization* yang berfokus pada pengoptimalan aset dan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya dosen di Fakultas Vokasi diarahkan pada keahlian terapan. Kemampuan *practical skill* lebih ditekankan daripada *theoretical skill*. Pada saat ini latar belakang pendidikan dosen mayoritas berlatar belakang pendidikan akademik, namun Fakultas Vokasi memberikan fasilitas berupa pelatihan dan uji sertifikasi kompetensi.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN STRATEGI PENCAPAIAN

4.1 Target Kinerja

Visi dan misi Fakultas Vokasi selaras dengan visi dan misi Universitas Airlangga yang telah disesuaikan dengan kebijakan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI). Dalam upaya mewujudkan visi dan misi tersebut, terdapat lima sasaran strategis yang ditetapkan. Lima sasaran strategis tersebut diantaranya adalah *Sustainable Education for All*, *Meaningfull research and community services*, *Accelerating innovation*, *Responsive and Lean Management*, serta *Top up Tangible and intangibel utilization*. Kelima sasaran strategis tersebut diturunkan dalam indikator serta target yang harus dicapai dalam lima tahun ke depan. Penentuan indikator beserta targetnya menggunakan dasar SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Reasonable* dan *Time Bound*). Tingkat keberhasilan pencapaian target kinerja diukur dengan menggunakan indikator target kinerja dan strategi pencapaian.

Tabel 4.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis Fakultas Vokasi Tahun 2021-2026

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	Baseline (2020)	Target Kinerja					
				2021	2022	2023	2024	2025	2026
<i>Sustainable Education for All</i>	Persentase lulusan yang bekerja, berwirausaha, dan studi lanjut	% lulusan (tahunan)	60%	91%	92%	93%	94%	95%	96%
	Persentase lulusan D3 dan S1 terapan yang menghabiskan sedikit 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional lulusan MBKM (%)	% mahasiswa (tahunan)	NA	70%	70%	70%	70%	71%	72%
	Persentase mata kuliah D3 dan S1 Terapan yang menggunakan metode pembelajaran <i>Case-based Method</i> dan	% prodi (akumulasi)	NA	75%	75%	75%	75%	76%	77%

	<i>Team-based Project (%)</i>							
	Persentase prodi terakreditasi Internasional	% prodi (akumulasi)	5%	10%	15%	20%	25%	30%
	Persentase program studi D3 dan S1 Terapan yang melaksanakan kerjasama dengan mitra (%)	% prodi (akumulasi)	NA	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah <i>Student Mobility_Outbound</i> FTE	Mahasiswa (tahunan)	122	131	157	183	209	235
	Jumlah <i>Student Mobility_Inbound</i> FTE	Mahasiswa (tahunan)	122	131	157	183	209	235
	<i>Staff Mobility_Outbound</i> FTE	Dosen (tahunan)	24	24	28	33	38	43
	<i>Staff Mobility_Inbound</i> FTE	Dosen (tahunan)	23	64	76	89	102	115
	Jumlah Mahasiswa Internasional akumulatif (ADS dan non ADS)	Mahasiswa (tahunan)	6	36	43	50	57	64
	Jumlah Prodi Terakreditasi A oleh BAN-PT/LAM-PTKes	Prodi (tahunan)	8	1	1	1	1	2
<i>Meaningfull researh and community services</i>	Jumlah luaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang mendapat rekognisi internasional per jumlah dosen	Hasil penelitian & pengmas per jumlah dosen (tahunan)	NA	0.9	1.08	1.26	1.45	1.63
	Jumlah publikasi di Top Tier Journal (artikel)	Judul (tahunan)	NA	1	2	2	3	4
	Jumlah artikel yang dipublikasikan di	Judul (tahunan)	38	75	90	105	120	135

	Jurnal Internasional bereputasi (terindeks scopus/ISI Thomson/WoS) (artikel)							
	Total Sitasi (sitasi)	Sitasi (akumulasi)	10	90	108	126	144	162
<i>Advancing Innovation, Enterprising and Industry Linkages</i>	Jumlah HKI yang didaftarkan	HKI (tahunan)	NA	15	18	21	24	27
	Jumlah Paten yang didaftarkan (Produk)	Produk (tahunan)	NA	1	2	2	3	4
	Jumlah proposal penelitian rispro yang diajukan ke kementerian	Judul proposal riset produk (tahunan)	NA	15	18	21	24	27
	Jumlah hasil penelitian yang dikembangkan untuk mencapai TRL 7 (Produk)	Produk (tahunan)	NA	3	4	4	5	5
	Jumlah Produk yang dihilirisasi / direkomersialisasi secara massal	Produk (tahunan)	NA	1	2	2	2	3
<i>Responsive and Lean Management</i>	Ketepatan Perencanaan	Kali (tahunan)	NA	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali
	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL (serapan anggaran)	% (tahunan)	NA	100%	100%	100%	100%	100%
<i>Top Up Tangible and Intangible Resource Utilization</i>	Persentase dosen praktisi	% (tahunan)	NA	27%	27%	30%	30%	30%
	Persentase dosen bersertifikat/ dosen professional/ dosen MBKM	% (tahunan)	NA	45%	45%	45%	45%	45%
	Jumlah doktor (baru)	Dosen (tahunan)	3	3	3	4	4	5
	Jumlah guru besar (akumulatif)	Dosen (akumulasi)	NA	2	2	3	3	3

Dalam rangka mencapai sasaran strategis Fakultas Vokasi, beberapa aktivitas dan indikator kinerja ditetapkan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Aktivitas dan Indikator Kinerja Program Fakultas Vokasi Tahun 2021-2026

Sasaran Strategis	Aktivitas	Indikator Kinerja Sasaran Strategis
<i>Sustainable Education for All</i>	S1. Penyelenggaraan dan peningkatan kualitas Pendidikan S2. Peningkatan suasana akademik untuk mendukung jiwa kewirausahaan S3. Pembinaan karakter dan peningkatan prestasi mahasiswa S4. Peningkatan kapasitas dan kesejahteraan dosen non-PNS S5. Peningkatan kapasitas dan kesejahteraan dosen PNS.	Persentase Lulusan yang bekerja, berwirausaha, dan studi lanjut
		Persentase lulusan D3 dan S1 terapan yang menghabiskan sedikit 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional lulusan MBKM (%)
		Persentase mata kuliah D3 dan S1 terapan yang menggunakan metode pembelajaran <i>Case-based Method</i> dan <i>Team-based Project</i> (%)
		Persentase prodi terakreditasi Internasional
		Persentase program studi D3 dan S1 Terapan yang melaksanakan kerjasama dengan mitra (%)
		Jumlah <i>Student Mobility_Outbound</i> FTE
		Jumlah <i>Student Mobility_Inbound</i> FTE
		<i>Staff Mobility_Outbound</i> FTE
		<i>Staff Mobility_Inbound</i> FTE
		Jumlah Mahasiswa Internasional akumulatif (ADS dan non ADS)
		Jumlah Prodi Terakreditasi A oleh BAN-PT/LAM-PTKes
<i>Meaningfull research and community services</i>	M1.Peningkatan kualitas penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora M2.Peningkatan kualitas pengabdian dan pemberdayaan masyarakat M3.Peningkatan kualitas diseminasi/publikasi, ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora M4.Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat unggulan universitas yang bersumber dari dana luar institusi.	Jumlah luaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang mendapat rekognisi internasional per jumlah dosen
		Jumlah publikasi di <i>Top Tier Journal</i> (artikel)
		Jumlah artikel yang dipublikasikan di Jurnal Internasional bereputasi (terindeks scopus/ISI Thomson/WoS) (artikel)
		Total Sitasi (sitasi)
<i>Advancing Innovation,</i>	A1.Pengembangan HAKI, hasil riset dan bisnis rintisan (<i>start up</i>)	Jumlah HKI yang didaftarkan
		Jumlah Paten yang didaftarkan (Produk)

<i>Enterprising and Industry Linkages</i>	A2.Hilirisasi produk (hasil penelitian)	Jumlah proposal penelitian Rispro yang diajukan ke kementrian
		Jumlah hasil penelitian yang dikembangkan untuk mencapai TKT 7 (Produk)
		Jumlah Produk yang dihilirisasi / direkomersialisasi secara massal mencapai TKT level 9
<i>Responsive and Lean Management</i>	R1.Penyediaan tenaga kependidikan PNS sebagai tenaga pendukung yang menjalankan fungsi layanan kepada sivitas akademika R2.Penyediaan tenaga kependidikan non-PNS sebagai tenaga pendukung yang menjalankan fungsi layanan kepada sivitas akademika R3.Pemberian <i>reward</i> kepada staf dan pimpinan yang berprestasi R4.Penyediaan fasilitas dan sarana prasarana R5.Penyediaan kebutuhan operasional guna mendukung proses akademik R6.Perencanaan dan implementasi program universitas serta <i>branding</i> R7.Pengelolaan koordinasi antar institusi baik dalam negeri maupun luar negeri R8.Operasional manajemen dalam mendukung program kerja universitas R9.Perbaikan atas evaluasi implementasi program kerja.	Ketepatan Perencanaan
		Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL (serapan anggaran)
<i>Top Up Tangible and Intangible Resource Utilization</i>	T1.Pengembangan kapasitas dan jejaring usaha T2.Operasional usaha akademik dan <i>teaching industry</i> (RGU/TI) T3.Pengembangan infrastruktur/ sarpras (belanja modal) T4.Pengembangan sumber daya manusia dan sistem	Persentase dosen praktisi
		Persentase dosen bersertifikat/ dosen professional/ dosen MBKM
		Jumlah doktor (baru)
		Jumlah guru besar (akumulatif)

4.2 Strategi Pencapaian

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Strategi Pencapaian
<i>Sustainable Education for All</i>	Persentase lulusan yang bekerja, berwirausaha, dan studi lanjut	➤ Mengikutsertakan mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi kompetensi ➤ Membangun inkubasi bisnis yang dapat dikelola oleh Alumni ➤ Menyenggarakan virtual bazar yang akan menjadi ajang <i>display product</i> mahasiswa
	Persentase lulusan D3 dan S1 terapan yang menghabiskan sedikit 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional lulusan MBKM (%)	➤ Mengikutsertakan dan membuat kompetisi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional ➤ Bantuan dana kompetisi untuk mahasiswa berprestasi ➤ Melakukan perencanaan untuk mahasiswa berprestasi (<i>icon prestasi vokasi dalam bentuk prototipe</i>)
	Persentase mata kuliah D3 dan S1 Terapan yang menggunakan metode pembelajaran <i>Case-based Method</i> dan <i>Team-based Project</i> (%)	➤ Memberikan kesempatan untuk dosen praktisi dalam menyusun modul pembelajaran ➤ Penyusunan modul bersama dengan Industri Dunia Usaha dan Dunia Kerja (IDUKA)
	Persentase prodi terakreditasi Internasional	Mencari lembaga akreditasi internasional yang sesuai dengan bidang keilmuan vokasi
	Persentase program studi D3 dan S1 Terapan yang melaksanakan kerjasama dengan mitra (%)	Pengajuan proposal kepada Industri Dunia Usaha dan Dunia Kerja (IDUKA) dalam bidang magang dosen ke industri, penelitian bersama, dan kerjasama magang mahasiswa
	Jumlah <i>Student Mobility_Outbound</i> FTE	➤ Pendampingan mahasiswa untuk mengikuti program pembelajaran di luar negeri dengan dukungan dari unit <i>Airlangga Global Engagement (AGE)</i>

	Jumlah <i>Student Mobility_Inbound</i> FTE	➤ Menyusun e-catalog international program yang ditawarkan kepada mitra Perguruan Tinggi di luar negeri ➤ Mengundang mahasiswa luar untuk bergabung di beberapa webinar dan perkuliahan
	<i>Staff Mobility_Outbound</i> FTE	Mengikutsertakan dosen ke dalam program <i>A+ Public Lecture</i> , <i>Airlangga Post Doctoral fellowship</i>
	<i>Staff Mobility_Inbound</i> FTE	Mengundang dosen dari Luar Negeri untuk menjadi <i>Adjunct Professor</i> dan program DECOTA dalam pembelajaran
	Jumlah Prodi Terakreditasi A oleh BAN-PT/LAM-PTKes	Mendampingi program studi yang akan menjalani proses akreditasi
<i>Meaningfull researh and community services</i>	Jumlah luaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang mendapat rekognisi internasional per jumlah dosen	➤ Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengajuan proposal hibah pendanaan baik dari Universitas, Kementerian, maupun Lembaga di dalam maupun luar negeri ➤ Meningkatkan kerjasama dengan mitra baik dari Dalam Negeri maupun Luar Negeri
	Jumlah publikasi di Top Tier Journal (artikel)	➤ Pembentukan kelompok riset ➤ Penyusunan Roadmap penelitian ➤ Kerjasama dengan mitra peneliti baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri untuk meningkatkan kualitas publikasi
	Jumlah artikel yang dipublikasikan di Jurnal Internasional bereputasi (terindeks scopus/ISI Thomson/WoS) (artikel)	➤ Pembentukan kelompok riset ➤ Penyusunan Roadmap penelitian ➤ Kerjasama dengan mitra peneliti baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri untuk meningkatkan kualitas publikasi
	Total Sitasi (sitasi)	➤ Mengadakan konferensi atau seminar internasional yang memungkinkan dosen sebagai peneliti untuk mendeseminasikan hasil penelitian ➤ Meningkatkan kerja sama dengan mitra baik di dalam negeri maupun di luar negeri

<i>Advancing Innovation, Enterprising and Industry Linkages</i>	Jumlah HKI yang didaftarkan	➤ Sosialisasi pengajuan HKI ➤ Pembuatan proposal pengajuan HKI
	Jumlah Paten yang didaftarkan (Produk)	➤ Sosialisasi pengajuan Paten ➤ Pembuatan proposal pengajuan Paten
	Jumlah proposal penelitian rispro yang diajukan ke kementrian	➤ Workshop pembuatan proposal RISPRO ➤ Pendampingan pembuatan proposal RISPRO ➤ Pengiriman proposal RISPRO ke Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi atau ke Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
	Jumlah hasil penelitian yang dikembangkan untuk mencapai TRL 7 (Produk)	➤ Workshop pembuatan proposal pengembangan hasil penelitian ke TKT 7 ➤ Pendampingan pembuatan proposal pengembangan hasil penelitian ke TKT 7 ➤ Pengiriman proposal pengembangan hasil penelitian ke TRL 7 ke instansi/lembaga pemberi hibah pendanaan TKT 7
	Jumlah Produk yang dihilirisasi / direkomersialisasi secara massal	➤ Workshop pembuatan proposal hilirisasi produk yang dihasilkan dari penelitian ➤ Pendampingan pembuatan proposal hilirisasi produk yang dihasilkan dari penelitian ➤ Pengiriman proposal hilirisasi produk yang dihasilkan dari penelitian ke instansi/lembaga pemberi hibah pendanaan hilirisasi produk secara massal
<i>Responsive and Lean Management</i>	Ketepatan Perencanaan	➤ Digitalisasi proses bisnis yang lebih cepat, tepat, dan lebih sederhana bagi pengguna dan pengelola system ➤ Inisiatif SDG's di tingkat fakultas dalam mendorong lingkungan yang sustainable ➤ Alur birokrasi administrasi yang fleksibel dan efisien dalam mempercepat layanan yang ada
	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL (serapan anggaran)	

<i>Top Up Tangible and Intangible Resource Utilization</i>	Persentase dosen praktisi	Peningkatan jumlah MoU dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang di dalamnya berisikan bahwa dosen dari praktisi Industri Dunia Usaha dan Dunia Kerja (IDUKA) dapat memberikan pembelajaran melalui perkuliahan/praktikum sebagai dosen Luar Biasa (LB), dosen untuk kuliah tamu, dosen Luar Biasa (LB) sebagai pembimbing magang dan praktikum dengan mengeluarkan Surat Keputusan Dekan
	Persentase dosen bersertifikat/ dosen professional/ dosen MBKM	Pelatihan kompetensi untuk Dosen melalui Departemen dengan melakukan pemetaan kompetensi tiap dosen dan merencanakan kebutuhan sertifikasi melalui program studi
	Jumlah doktor (baru)	➤ Timeline program doctoral khususnya program doktor terapan yang dimonitor oleh Departemen dan Bidang 2 ➤ Progress report program doctoral dengan luaran berupa progress report setiap semester melalui Departemen ke Bidang 2 ➤ Alokasi dana bantuan penelitian program <i>doctoral</i> bagi dosen di Fakultas Vokasi ➤ Rekrutmen dosen dengan kualifikasi S3
	Jumlah guru besar (akumulatif)	➤ Program <i>joint research</i> dan program <i>post - doctoral</i> di luar negeri untuk peningkatan publikasi ➤ Membuat aplikasi penunjang pengurusan kepangkatan dosen

BAB V

PENUTUP

Tujuan strategis telah dirumuskan dengan cermat berdasarkan masukan dari berbagai pihak demi ketercapaian target kinerja yang telah ditetapkan. Indikator kinerja juga telah disusun berdasarkan capaian Rencana Strategis periode sebelumnya dengan mengakomodasi data-data kinerja yang dievaluasi secara periodik dan berkelanjutan. Rencana strategis Fakultas Vokasi Universitas Airlangga ini diharapkan tidak hanya menjadi dokumen organisasi, tetapi dapat direalisasikan melalui program kerja dan kegiatan tahunan yang tertuang dalam RKAT Fakultas Vokasi Universitas Airlangga dan sinergi dengan dokumen Rencana Operasional Fakultas Vokasi.

Pencapaian kinerja Fakultas Vokasi Universitas Airlangga dijamin mutunya melalui aplikasi *Strategic Performance Management System* (SPMS) sebagai bagian dari pertanggungjawaban Fakultas untuk melaporkan kinerja yang telah dilakukan secara Triwulan. Aplikasi SPMS digunakan oleh Universitas Airlangga sebagai upaya untuk melakukan monitoring dan evaluasi kinerja baik di seluruh tingkat Fakultas hingga program studi maupun unit-unit kerja yang berada di lingkungan Universitas Airlangga. Adanya monitoring dan evaluasi secara terstruktur, sistematis, periodik, dan berkelanjutan yang dilakukan, diharapkan akan mampu mengantisipasi apabila terdapat kendala dalam implementasi program sehingga program yang telah dirancang dan disusun dapat berdaya guna untuk mencapai tujuan seluruh fakultas dan unit kerja di lingkungan Universitas Airlangga. Diharapkan semua target indikator pada Rencana Strategis Fakultas Vokasi ini dapat tercapai sesuai secara menyeluruh selama lima tahun ke depan.